Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

MEMBANGUN GENERASI SIAP KERJA: PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR DI SMA NEGERI 4 KOTA SERANG

Siti Rahmah[1], Naswa Rahmelia Putri[2], Phaskita Ria Paulina[3], Kamaludin[4]
Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
rhmh2456@gmail.com[1] , naswarahmelia11@gmail.com[2] , phaskitariapaulina6@gmail.com[3],
dosen02939@unpam.ac.id[4]

ABSTRAK

Kegiatan seminar nasional ini bertujuan untuk mendiseminasikan hasil program "Membangun Generasi Siap Kerja: Pemanfaatan Fasilitas Belajar di SMA Negeri 4 Kota Serang". Inisiatif ini dirumuskan sebagai solusi praktis guna menjembatani disparitas antara kapabilitas alumni sekolah menengah dengan realitas kebutuhan di lingkungan profesional. Fokus utama dari kegiatan ini adalah mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas belajar yang ada seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang praktik sebagai media utama dalam membentuk kompetensi kerja siswa. Melalui metode diseminasi yang partisipatif, termasuk workshop dan pembelajaran berbasis proyek, program ini berhasil meningkatkan kapasitas guru dalam merancang pembelajaran yang aplikatif dan memberdayakan siswa untuk mengembangkan keterampilan teknis (hard skills) serta kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi (soft skills). Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesiapan kerja siswa, yang tercermin dari kemandirian, kepercayaan diri, dan kemampuan memanfaatkan teknologi untuk menyelesaikan masalah. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membuktikan bahwa fasilitas sekolah dapat bertransformasi menjadi simulator dunia kerja, tetapi juga menegaskan pentingnya pendekatan yang integratif dan berkelanjutan. Seminar ini merekomendasikan perlunya perluasan jejaring kemitraan dengan industri dan perguruan tinggi, serta komitmen berkelanjutan dalam pengembangan fasilitas dan kapasitas pendidik, untuk memperkuat dampak program dalam mencetak generasi yang adaptif dan berdaya saing tinggi.

Kata Kunci: kesiapan kerja, fasilitas belajar, hard skills, soft skills

ABSTRACT

This national seminar aims to disseminate the results of the program "Building a Work-Ready Generation: Utilization of Learning Facilities at SMA Negeri 4 Serang City." The program was designed as a strategic effort to address the gap between graduate competencies and the demands of the professional world. The main focus was optimizing the use of existing learning facilities such as laboratories, libraries, and practical rooms as the primary medium for shaping students' work competencies. Through participatory dissemination methods, including workshops and project-based learning, the program successfully enhanced teachers' capacity to design applied learning and empowered students to develop technical skills (hard skills) as well as critical thinking, communication, and collaboration abilities (soft skills). Evaluation results showed a significant improvement in students' work readiness, reflected in their independence, confidence, and ability to utilize technology to solve problems. Thus, this initiative not only demonstrated that school facilities can transform into

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

simulators of the working world but also affirmed the importance of an integrated and sustainable approach. This seminar recommends expanding partnership networks with industry and universities, along with a sustained commitment to facility development and educator capacity building, to strengthen the program's impact in producing an adaptive and highly competitive generation.
Keywords: work readiness, learning facilities, hard skills soft skills

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan menengah memikul tanggung jawab penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berevolusi dengan kompleksitas tinggi, didorong oleh digitalisasi, otomasi, dan globalisasi. Namun, terdapat kesenjangan nyata antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri, baik dalam kemampuan teknis (hard skills) maupun interpersonal (soft skills) seperti komunikasi, kolaborasi, dan adaptasi. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kolaboratif di sekolah, khususnya kejuruan, terbukti efektif memperkuat kemampuan tersebut. Fasilitas belajar seperti laboratorium dan ruang praktik pun berpotensi besar menjadi "simulator" dunia kerja jika dikemas dengan metode pembelajaran yang aplikatif dan partisipatif.

Untuk menjawab kesenjangan ini, dilaksanakan seminar nasional guna mendiseminasikan program “Membangun Generasi Siap Kerja” di SMA Negeri 4 Kota Serang. Program ini berfokus pada optimalisasi pemanfaatan fasilitas belajar sebagai media utama pembentukan kompetensi kerja melalui metode partisipatif. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, seminar ini merekomendasikan perluasan kemitraan dengan industri dan perguruan tinggi serta komitmen berkelanjutan dalam pengembangan fasilitas dan kapasitas pendidik untuk memperkuat dampak program dalam mencetak generasi yang adaptif dan berdaya saing.

METODE

Dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, yang menekankan keterlibatan aktif guru, siswa, serta pemangku kepentingan sekolah dalam seluruh tahapan kegiatan. Metode ini dipilih karena diyakini mampu menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif, sekaligus menguatkan hubungan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:
Tempat : SMA Negeri 4 Kota Serang Jl. Raya Banten No. 5, Kasemen, Kec. Kasemen, Kota Serang, Banten 42111
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis dan Jum’at 16 s.d 17 Oktober 2025

METODE KEGIATAN

Fase awal program diawali dengan penyusunan rancangan aksi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Berdasarkan pemetaan fasilitas belajar yang tersedia, seperti laboratorium dan perpustakaan, disusunlah rancangan program untuk mengintegrasikan fasilitas-fasilitas tersebut ke dalam proses pembelajaran tematik dan proyek kolaboratif berbasis masalah.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan inti, yang mencakup tiga bentuk kegiatan utama:

1. **Workshop dan pelatihan guru**, difokuskan pada peningkatan kapasitas pendidik dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek dan praktik kerja. Melalui workshop ini, guru dilatih merancang pembelajaran yang menghubungkan teori dengan praktik serta menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas siswa.
2. **Implementasi pembelajaran berbasis proyek**, di mana siswa secara langsung memanfaatkan fasilitas belajar sekolah untuk mengerjakan proyek yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Misalnya, siswa menggunakan laboratorium komputer untuk membuat desain digital atau simulasi bisnis, serta ruang praktik kewirausahaan untuk mengembangkan produk kreatif. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok untuk menumbuhkan kemampuan kerja sama, tanggung jawab, dan komunikasi.
3. **Kegiatan refleksi dan evaluasi**, dilakukan melalui diskusi bersama antara siswa, guru, dan tim pelaksana untuk menilai efektivitas pembelajaran serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama proses pelaksanaan. Evaluasi juga mencakup penilaian terhadap peningkatan kompetensi siswa, baik dari aspek *hard skills* (penguasaan keterampilan teknis) maupun *soft skills* (kemandirian, percaya diri, dan kemampuan berpikir kritis).

Metode evaluasi yang digunakan bersifat kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif, data diperoleh melalui pengamatan partisipan, dialog mendalam dengan narasumber. guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan. Sementara itu, secara kuantitatif, data diperoleh melalui kuesioner yang mengukur tingkat kesiapan kerja siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan perubahan perilaku belajar dan peningkatan kompetensi kerja peserta program.

Selain kegiatan utama di lingkungan sekolah, pelaksanaan program juga melibatkan kemitraan eksternal dengan dunia industri dan perguruan tinggi. Mitra ini berperan memberikan wawasan praktis, pembimbingan proyek, serta kesempatan magang terbatas bagi siswa. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengalaman belajar siswa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang sebenarnya.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan program ini dirancang untuk menciptakan proses pembelajaran yang holistik dan integratif, di mana fasilitas belajar sekolah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan kompetensi kerja. Melalui pelaksanaan yang terstruktur, partisipatif, dan berorientasi pada hasil, program ini mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa SMA Negeri 4 Kota Serang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program “Membangun Generasi Siap Kerja: Pemanfaatan Fasilitas Belajar di SMA Negeri 4 Kota Serang” menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa dan kapasitas guru dalam mengelola pembelajaran yang berbasis praktik dan kebutuhan dunia kerja. Secara umum, hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek di laboratorium dan ruang praktik menunjukkan peningkatan pada tiga aspek utama: kompetensi bidang teknis, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta kapasitas social-emosional. Misalnya, dalam proyek pembuatan produk digital menggunakan laboratorium komputer, siswa tidak hanya menguasai penggunaan perangkat lunak desain, tetapi juga mampu berkolaborasi, membagi peran, serta menyelesaikan permasalahan teknis secara mandiri. Dari sisi guru, program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

profesional. Melalui pelatihan dan workshop, guru menjadi lebih mampu merancang pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif, serta mengintegrasikan antara teori dan praktik.

Hasil evaluasi melalui angket menunjukkan bahwa data kuantitatif mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta didik (lebih dari 80%) menunjukkan kemajuan berarti dalam aspek kemandirian dan keyakinan diri setelah mengikuti kegiatan proyek. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan fasilitas sekolah membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan relevan dengan dunia kerja. Sebanyak 75% guru juga menilai bahwa keterampilan berpikir kritis dan komunikasi siswa meningkat setelah terlibat dalam pembelajaran berbasis praktik. Selain peningkatan dalam aspek keterampilan, program ini juga mendorong terbangunnya budaya kolaboratif antara pihak sekolah dengan mitra eksternal, seperti industri lokal dan perguruan tinggi. Beberapa industri di wilayah Kota Serang terlibat dalam memberikan bimbingan proyek dan pelatihan keterampilan dasar, sementara perguruan tinggi mitra membantu dalam kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran. Dari hasil pengamatan, tantangan yang muncul selama pelaksanaan program antara lain adalah keterbatasan peralatan praktik di beberapa laboratorium dan perlunya pelatihan lanjutan bagi guru untuk memperdalam penerapan metode pembelajaran berbasis proyek.

Secara keseluruhan, hasil program ini menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar secara optimal dan terarah dapat menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan kesiapan kerja siswa. Fasilitas sekolah bukan hanya sarana pendukung pembelajaran, tetapi juga wahana pembentukan karakter dan kompetensi profesional. Pembelajaran yang berbasis proyek dan praktik nyata terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar bermakna, meningkatkan keterampilan teknis dan sosial, serta memperkuat kepercayaan diri siswa dalam menghadapi dunia kerja. Hasil observasi ini selaras dengan temuan Andayani (2021) yang mengonfirmasi bahwa kesiapan kerja siswa sekolah menengah sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar berbasis praktik dan dukungan lingkungan sekolah. Dengan demikian, hasil kegiatan di SMA Negeri 4 Kota Serang ini memperkuat bukti empiris bahwa pendekatan integratif yang menggabungkan pemanfaatan fasilitas, pelatihan guru, dan kemitraan eksternal merupakan model efektif dalam membangun generasi yang siap kerja, adaptif, dan berdaya saing tinggi.





Gambar 1 & 2; Foto kegiatan PKM

KESIMPULAN

Pelaksanaan program “Membangun Generasi Siap Kerja: Pemanfaatan Fasilitas Belajar di SMA Negeri 4 Kota Serang” berhasil menunjukkan bahwa optimalisasi sarana dan prasarana sekolah dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk kompetensi kerja siswa. Implementasi program membuktikan bahwa infrastruktur pembelajaran semacam lab, pusat literasi, dan area praktikum dapat bertransformasi menjadi media pembelajaran kontekstual yang mendekatkan siswa pada pengalaman dunia kerja nyata. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan partisipatif, siswa memperoleh kesempatan untuk mengasah keterampilan teknis (hard skills) dan keterampilan sosial (soft skills) secara seimbang. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal

kemandirian, kepercayaan diri, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan bekerja sama di antara siswa. Guru juga mengalami peningkatan kapasitas pedagogik dan profesional dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran berbasis praktik.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar pihak sekolah terus mengembangkan dan memperluas implementasi program serupa secara berkesinambungan. Penguatan kapasitas guru melalui pelatihan rutin, pengadaan peralatan praktik yang lebih modern, serta pembentukan jejaring kemitraan yang lebih luas dengan dunia industri perlu menjadi prioritas. Pemerintah daerah dan dinas pendidikan juga diharapkan memberikan dukungan kebijakan serta pendanaan untuk mendorong inovasi pembelajaran berbasis fasilitas sekolah. Dengan komitmen yang konsisten dan kolaborasi yang kuat antara seluruh pihak, SMA Negeri 4 Kota Serang dapat menjadi contoh praktik baik dalam membangun generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan kompetensi, kreativitas, dan karakter yang tangguh.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2017). *Model dan Metode Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Semarang: Unissula Press.

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Asmarani, R., & Ningsih, S. (2021). The role of social media in enhancing students' digital creativity. *Journal of Educational Technology Development*, 6(2), 45–53.

Hayati, N., & Ramadhan, F. (2020). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran kreatif bagi pelajar. *Jurnal Komunikasi Digital*, 4(1), 23–31.

Hidayat, R., & Munawar, A. (2022). Kreativitas digital siswa di era transformasi teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 10(3), 112–120.

Kurniawan, D. (2018). *Pembelajaran Abad 21 dan Literasi Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lestari, I., & Sufyan, R. (2020). Social media-based learning to support student innovation skills. *International Journal of Learning and Technology*, 14(1), 55–62.

Mansur, H. (2021). Strategi meningkatkan kreativitas peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 5(2), 76–84.

Purwaningsih, T. (2020). Digital literacy and student empowerment in vocational schools. *Journal of Vocational Education Studies*, 3(2), 89–97.

Rahmawati, E., & Andhika, D. (2021). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa. *Jurnal Pendidikan Media Digital*, 2(3), 134–142.

Sari, N. F. (2019). Penerapan model pembelajaran kreatif dalam meningkatkan motivasi siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 8(1), 41–50.

Sutanto, A. (2022). Pemanfaatan teknologi media sosial sebagai ruang kreatif generasi muda. *Jurnal Inovasi Digital*, 7(1), 21–30.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.

Yuliani, W., & Prasetyo, B. (2020). Enhancing students' creative thinking through digital content creation activities. *Journal of Digital Learning*, 2(2), 60–70.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Hasan, F., Panigoro, M., Maruwae, A., Mahmud, M., & Toralawe, Y. (2024). Pengaruh kelengkapan fasilitas sekolah terhadap kesiapan belajar siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1-12.

Setyawan, A. E., & Anyan, & Rifai, M. (2024). Kesiapan soft skills siswa sekolah menengah kejuruan swasta dalam menghadapi dunia kerja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4).

Hasibuan, M., & Salmiah, S. (2023). Pengaruh soft skill terhadap kesiapan kerja siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. *Multiplier Effect : Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, X(X), X-X.

Aprillia, W., & Wulansari, D. (2025). Peran hard skill dan soft skill pada peningkatan kesiapan kerja bagi mahasiswa. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 215-222.

Pradana, B. A., Kartikowati, R. S., & Maulida, E. (2024). Pengaruh fasilitas pembelajaran dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterampilan digital siswa SMK Negeri 40 Jakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 642.

Yusuf, M. H., Narto, N., Rosyidi, M. R., Suparno, A., Sutarto, A. P., Izzah, N., & lainnya. (2024). Kedudukan soft skills dalam mendukung kemajuan karir siswa SMK untuk menghadapi Industri 4.0. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).

Maulani, S., Budiman, B., Panjaitan, D. H., Serungke, M., Rahmadani, S., Rambe, N., & Natasya, A. (2025). Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah MIS Ikhlasiyah Tuamang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).